

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka Berkaitan Dengan Masalah Penelitian

Matematika merupakan suatu bahan yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran induktif, yaitu kebenaran suatu konsep yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika sangat kuat dan kuat.

2.2 Kajian Pustaka Berkaitan Dengan Tindakan Perbaikan.

Menurut Aunurrahman (2009) “Pembelajaran matematika sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan bilangan dan simbol - simbol serta dapat mempertajam penalaran sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari. Media pendidikan seperti alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Rentan usia anak kelas IV, 9-10 tahun anak berada dalam operasional kongkrit, dimana anak mulai berfikir secara logis, untuk menyesuaikan kemampuan anak operasi hitung bilangan pecahan dengan media gambar pada anak kelas IV sesuai dengan karakteristik maka dibutuhkan sarana sumber belajar untuk membantu mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2.3 Tinjauan Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu Berkaitan Dengan Masalah Dan Tindakan Perbaikan.

Kelemahan yang di hadapi guru dalam mengajar khususnya pelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman siswa pada konsep dasar materi itu sendiri sehingga siswa tidak mengerti apa yang akan mereka lakukan selanjutnya. Arif Sadiman (1996 : 16) mengungkapkan pemanfaatan media dalam pembelajaran terdiri atas :

- a. Pemanfaatan media melalui situasi kelas di mana pemanfaatan media dengan proses pembelajaran.
- b. Pemanfaatan media diluar kelas yang meliputi pemanfaatan secara bebas,pemanfaatan secara terkontrol,pemanfaatan secara perorangan,secara kelompok atau masal.

2.4 Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata ”medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.

Menurut Arif Sadiman (1996 : 16) “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potert, slide dan film.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur guna mencapai tujuan pengajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan media adalah suatu wahana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar.

2.5 Jenis Media

Jenis media bermacam - macam menurut Djamarah dan Aswan Zain (2006:124) “Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu”. Klasifikasinya dapat dilihat dari jenisnya, daya liput, dan dari bahan serta cara pembuatannya.

1. Dilihat dari jenisnya , media dibagi menjadi :

- a. Media auditif yaitu media yang hanya mengandalkan suara saja seperti radio, cassette recorder, pirigan hitam.
- b. Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan misalnya film strip, slides foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.
- c. Media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Misalnya televisi

2. Dilihat dari liputnya, media dibagi menjadi :

- a. Media dengan daya liput luas dan media daya liput serentak.

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Contohnya: radio dan televisi.

- b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, contoh film, sound, film rangkai.

- c. Media untuk pengajaran individual.

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, misalnya modul berprogram dan pengajaran melalui computer.

3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi :

- a. Media Sederhana.

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

- b. Media Kompleks

Media ini bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis media bermacam-macam, dalam penggunaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah, untuk itu kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih berfariasi sehingga siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses belajar.

2.6 Pengertian Media Gambar

Menurut Arif Sadiman (1996 : 29) “Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja”. Menurut Djamarah dan Aswan Zain (2006 : 122) “Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik”. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan - peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi yang dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan, sehingga dapat dimengerti oleh siapa saja yang melihatnya.

2.7 Fungsi Media Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang

dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar menurut Hamalik (1994 : 12) adalah :

- a. Fungsi edukatif artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah sebagai sumber penyalur informasi yang disampaikan kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar dan lebih mudah diterima siswa, walaupun tidak menggunakan media gambar yang sebenarnya.

2.8 Langkah – Langkah Penggunaan Media Gambar

Menurut Basuki dan Farida (2001) ”Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa”. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon siswa, sehingga media itu sering di sebut media interaktif. Pesan dan informasi yang di bawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula yang amat kompleks. Akan tetapi yang terpenting adalah media itu di siapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu dirancang dan di kembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran. Berikut ini akan di uraikan prinsip – prinsip penggunaan dan pengembangan media pembelajaran. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja atau latihan dan lembar lepas), media berbasis visual (buku, gambar, grafik, peta, transparansi, film bingkai), media berbasis audio visual (vidio, film) dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan vidio interaktif.

2.9 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Menurut Arif Sadiman (1996: 35) mengemukakan kelebihan dan keterbatasan media gambar sebagai berikut :

- a. Kelebihan media gambar
 1. Sifatnya konkrit : lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata.
 2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
 3. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 4. Dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
 5. Murah harganya dan mudah di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.
- b. Kelemahan media gambar
 1. Hanya menekankan persepsi indra mata.
 2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
 3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
 4. Memerlukan keterbatasan sumber dan ketrampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Menurut Basuki dan Farida (2001 : 42), mengemukakan kelebihan dan keterbatasan media gambar sebagai berikut :

- a. Kelebihan media gambar
 1. Umumnya murah harganya.

2. Mudah didapat.
 3. Mudah digunakan.
 4. Dapat memperjelas suatu masalah.
 5. Lebih realistik.
 6. Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan.
 7. Dapat mengatasi keterbatasan ruang.
- b. Kelemahan media gambar
1. Semata-mata hanya medium visual.
 2. Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
 3. Memerlukan ketersediaan sumber ketrampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

2.10 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

2.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar:

1. Faktor dari dalam diri siswa (intern)
 - a. Faktor Jasmani
 - 1) Cacat tubuh
 - 2) Faktor kesehatan

b. Faktor psikologis

- 1) Motivasi
- 2) Minat
- 3) Bakat
- 4) Perhatian
- 5) Intelegensi dll.

2. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat .

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, ala-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah dan media pendidikan.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan keluarganya.

2.12 Kerangka Berfikir

Sesuai dengan pembahasan yang telah disampaikan dalam tindakan perbaikan kerangka berfikir menyelesaikan masalah berupa pelaksanaan pembelajaran matematika dengan media gambar. Pada siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Di harapkan nantinya siswa mampu menerapkan kegiatan belajar sesuai dengan metode gambar, dan hasil belajar siswa dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Model pembelajaran ini adalah satu faktor proses kegiatan belajar yang akan di capai, dan memudahkan siswa mengingat materi yang akan di dapat dari guru dengan cara menggunakan materi itu.